

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini memuat metode dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti. Metode yang digunakan pada penelitian mengenai pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kerjasama siswa adalah metode eksperimen, penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara memperlihatkan satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen (Setyanto, 2013).

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti memilih metode eksperimen dalam penelitian ini karena dianggap sebagai cara yang paling tepat untuk menguji secara langsung hubungan sebab-akibat antara penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran seni tari (variabel independen) dan peningkatan karakter kerjasama siswa kelas XI di SMAN 5 Cimahi (variabel dependen). Melalui manipulasi variabel independen dan observasi dampaknya pada variabel dependen, metode ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah implementasi model pembelajaran tersebut secara signifikan mempengaruhi tingkat kerjasama siswa.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipilih adalah *pre-experimental design*, yaitu jenis penelitian yang masih terdapat *variable* luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya *variable dependen* (y) (Sugiyono, 2015, hlm. 109). Adapun desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 110).

Pada desain ini terdapat *pre-test*, sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Artinya untuk mendapatkan hasil yang akurat akan membandingkan nilai yang diperoleh sebelum adanya *treatment* yaitu *pre- test* dan setelah adanya *treatment* yaitu *post-test*. Pre-test merupakan test tahap awal sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, *treatment*/perlakuan yaitu penerapan seni tari pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan sikap apresiasi pada siswa dan *post-test* merupakan tahap dimana tes dilakukan setelah *treatment*/perlakuan dilakukan.

O₁ X O₂

Keterangan:

O1 : Tes awal sebelum dilakukan *treatment* (*Pre-test*)

X : Perlakuan (pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning*)

O2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian yaitu yang terlibat dalam suatu kegiatan. Partisipan penelitian ini terdiri dari komponen utama:

1. Guru Seni Budaya SMAN 5 Cimahi

Kegiatan penelitian ini memerlukan guru yang terlibat dalam penelitian. Ibu selaku guru seni budaya kelas XI di SMAN 5 Cimahi akan terlibat dalam jalannya penelitian ini. Karena penelitian ini memerlukan izin guru serta dampingan guru yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian. Jalannya pembelajaran seni budaya di dalam kelas.

2. Peserta Didik Kelas XI di SMAN 5 Cimahi

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI, karena pembelajaran seni tari di praktekan kepada siswa kelas XI. Subjek penelitian ini berpusat pada konsentrasi kelas

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XI-4 dengan jumlah kelas yang akan diteliti sebanyak 1 kelas, dengan jumlah siswa 31 orang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Cimahi yang bertempat di Jalan Gatot Subroto No. 39, Karangmekar, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Alasan memilih SMA tersebut dikarenakan: 1) belum ada penelitian sebelumnya mengenai penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran kooperatif dengan peningkatan kerjasama, menggunakan metode eksperimen. 2) Relevan dengan kondisi yang diperlukan dalam penelitian ini. 3) Tersedia fasilitas yang diperlukan. 4) SMAN 5 Cimahi mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menggambarkan sejumlah data yang memiliki jumlah sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, Dimana populasi juga memiliki arti yaitu Kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda maupun ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Adnyana, 2024). Populasi penelitian ini secara spesifik adalah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 5 Cimahi. Pada kelas XI berjumlah 417 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 179 dan siswa Perempuan 238. Hal tersebut merujuk pada kurikulum yang digunakan dalam mata Pelajaran seni budaya Dimana pembelajaran seni tari diberikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI

Siswa Perempuan	Siswa Laki-Laki
238	179
Jumlah = 417 siswa	

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sulistiyowati, 2017) sampel secara sederhana dapat diartikan yaitu sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, sampel juga dapat diartikan sebagai bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002), dalam sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sulistiyowati, 2017). Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI – 4 yang berjumlah 33 siswa.

Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas XI 4

No	NAMA	L/P
1	AD	P
2	AA	P
3	AKD	P
4	ARIS	P
5	AK	P
6	AA	P
7	BAA	P
8	CSA	P
9	CA	P
10	D	P
11	DJM	L
12	ECDA	P
13	FNA	P
14	FPA	P

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	FPF	P
16	GAAF	P
17	HFS	P
18	HI	P
19	KA	P
20	KDR	P
21	MRAN	L
22	MADK	L
23	MDRR	L
24	NSRP	P
25	NRN	P
26	RS	L
27	RNR	P
28	SS	P
29	SAK	P
30	STG	P
31	YNF	P

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dipilih dan dimanfaatkan oleh peneliti untuk menunjang proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut berjalan

secara sistematis dan lebih mudah untuk dilakukan (Widiatmika, 2015). Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Aspek Kerjasama	No Butir Instrumen
1	<p>Mampu bekerjasama dalam kelompok</p> <p><i>Indikator:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi aktif dalam mendiskusikan dan menentukan ide gerak, musik, dalam menciptakan karya tari kelompok. 2. Siswa memberikan bantuan atau semangat kepada anggota kelompok yang mengalami kesulitan atau merasa kurang percaya diri dalam latihan tari 3. Siswa bersedia mempertimbangkan, menerima, dan mengimplementasikan ide atau saran dari anggota kelompok lain dalam mengembangkan gerakan atau penampilan tari 4. Siswa berupaya menyelesaikan melalui diskusi dan mencapai kesepakatan bersama secara damai, ketika ada perbedaan pendapat dalam pembelajaran tari. 5. Siswa mampu bergerak secara sinkron dan harmonis dengan anggota kelompok lain selama latihan dan menampilkan tari, menunjukkan pemahaman dan koordinasi tim yang baik 	1-5
2	<p>Menunjukkan sikap toleransi</p> <p><i>Indikator :</i></p>	6-10

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk menyampaikan ide gerak tari tanpa merendahkan 2. Siswa bersedia mempertimbangkan dan menerima keputusan bersama terkait ide gerak, musik, dalam menciptakan karya tari kelompok meskipun awalnya berbeda pendapat 3. Siswa memberikan bantuan atau dukungan kepada anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami atau mempraktikkan gerakan tari 4. Siswa bersedia bekerjasama dengan semua anggota kelompok tanpa memandang perbedaan kemampuan gerak tari 5. Siswa menunjukkan respons positif (misalnya, mengangguk, bertanya klarifikasi) terhadap kritik atau saran yang diberikan oleh anggota kelompok lain terkait gerak tari. 	
3	<p>Aktif berpartisipasi</p> <p><i>Indikator :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara aktif mengemukakan pendapat atau ide gerak tari terkait konsep tari, gerakan, musik. 2. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas intruksi, gerakan tari yang kurang dipahami 3. Siswa aktif menanggapi atau memberikan umpan balik terhadap ide, saran, atau pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok 	11-15

	<p>4. Siswa secara aktif melakukan gerakan tari selama sesi latihan kelompok dengan sungguh-sungguh dan berusaha mengikuti tempo serta dinamika yang disepakati</p> <p>5. Siswa berinisiatif untuk memberi dukungan kepada teman yang kesulitan dalam mempraktikkan gerakan tari.</p>	
4	<p>Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok</p> <p><i>Indikator:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan seperti (menghafal /mempraktikkan gerak tari) sesuai dengan waktu yang ditentukan 2. Siswa aktif terlibat dalam kegiatan persiapan kelompok seperti merancang kosep tari, memilih gerakan untuk menari 3. Siswa menghadiri sesi latihan yang telah dijadwalkan dan mematuhi aturan atau kesepakatan yang telah dibuat bersama dalam kelompok 4. Siswa menghadiri sesi latihan yang telah dijadwalkan dan mematuhi aturan atau kesepakatan yang telah dibuat bersama dalam kelompok 5. Siswa menghadiri sesi latihan yang telah dijadwalkan dan mematuhi aturan atau kesepakatan yang telah dibuat bersama dalam kelompok 	16-20

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, proses, dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran seni tari. Observasi dalam penelitian diartikan sebagai proses memusatkan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh indra guna memperoleh data. Kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti (Makbul, M, 2021).

Tabel 3.4 Format Penelitian Observasi

No	Aspek	Indikator	Nilai
1	Mampu bekerjasama dalam kelompok	1. Siswa berpartisipasi aktif dalam mendiskusikan dan membagi tugas atau peran dalam kelompok secara merata sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota	25
		2. Siswa memberikan bantuan atau semangat kepada anggota kelompok yang mengalami kesulitan atau merasa kurang percaya diri dalam Latihan tari saman	25
		3. Siswa bersedia mempertimbangkan, menerima, dan mengimplementasikan ide atau saran dari anggota kelompok lain dalam mengembangkan Gerakan atau penampilan tari saman	25
		4. Siswa berupaya menyelesaikan melalui diskusi dan mencapai kesepakatan bersama secara damai, Ketika ada	25

		perbedaan pendapat dalam pembelajaran tari saman.	
		5. Siswa mampu bergerak secara sinkron dan harmonis dengan anggota kelompok lain selama Latihan dan menampilkan tari saman, menunjukkan pemahaman dan koordinasi tim yang baik	25
2	Menunjukkan sikap toleransi	1. Siswa memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk menyampaikan ide Gerak tari Saman tanpa merendahkan	25
		2. Siswa bersedia mempertimbangkan dan menerima Keputusan Bersama terkait Gerakan, tempo, atau formasi tari saman meskipun berbeda pendapat awalnya	25
		3. Siswa memberikan bantuan atau dukungan kepada anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami atau mempraktikkan Gerakan tari saman	25
		4. Siswa bersedia mencoba dan menyesuaikan interpretasi gerakannya sesuai dengan hasil diskusi kelompok, meskipun berbeda dengan pemahaman awalnya terhadap Gerakan tersebut	25
		5. Siswa menunjukkan respons positif (misalnya, mengangguk, bertanya klarifikasi) terhadap kritik atau saran yang	25

		diberikan oleh anggota kelompok lain terkait Gerak tari Saman.	
3	Aktif Berpartisipasi	1. Siswa secara aktif mengemukakan pendapat atau ide gerak tari saman saat diskusi koreografi	25
		2. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas intruksi, Gerakan tari saman yang kurang dipahami	25
		3. Siswa aktif menanggapi atau memberikan umpan balik terhadap ide, saran, atau pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok	25
		4. Siswa secara aktif melakukan Gerakan tari Saman selama sesi Latihan kelompok dengan sungguh-sungguh dan berusaha mengikuti tempo serta format yang disepakati	25
		5. Siswa berinisiatif untuk memberi dukungan kepada teman yang kesulitan dalam mempraktikkan Gerakan tari saman.	25
4	Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	1. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan seperti (menghafal /mempraktikkan Gerak tari saman)	25
		2. Siswa aktif terlibat dalam kegiatan persiapan kelompok seperti merancang	25

		formasi, memilih Gerakan untuk tari saman	
		3. Siswa menghadiri sesi Latihan yang telah dijadwalkan dan mematuhi aturan atau kesepakatan yang telah dibuat Bersama dalam kelompok	25
		4. Siswa berusaha memperbaiki kesalahan dalam Gerakan atau penampilannya sendiri agar tidak mengganggu kekompakkan kelompok	25
		5. Siswa menunjukkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan penampilan tari saman sebagai hasil kerja kelompok	25

Keterangan :

4 (100) = Sangat Aktif

3 (75) = Aktif

2 (50) = Kurang Aktif

1 (25) = Tidak Aktif

2. Lembar Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden melalui sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Dalam prosesnya, kuesioner atau lembar angket dibuat secara tertulis.

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menyebarkannya, peneliti berharap dapat mengumpulkan berbagai informasi dari subjek yang terkait langsung dengan topik penelitian.

Pada penelitian ini, angket akan digunakan guna mengumpulkan data Kerjasama peserta didik sebelum penerapan model *cooperative learning*. Kuesioner ini untuk peserta didik. Lembar angket disusun berdasarkan indikator-indikator kerjasama yang merujuk pada aspek-aspek pembelajaran *cooperative learning*.

Tabel 3.5 Lembar Angket/Kuesioner

No	Pernyataan	Indikator	Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1.	Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberi masukan ide gerak dalam proses menciptakan karya tari	Mampu Bekerjasama Dalam Kelompok				
2	Saya selalu berusaha memberikan dukungan dan semangat kepada teman sekelompok yang sedang berlatih tari					
3	Saya bersikap terbuka terhadap ide dan saran dari anggota kelompok lain untuk meningkatkan kualitas tari saya					
4	Jika ada perbedaan pendapat dalam kelompok, kami selalu berusaha menyelesaikannya					

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan berdiskusi dan mencari solusi bersama				
5	Saya selalu berusaha menyesuaikan gerakan dan tempo agar terlihat kompak dan harmonis dengan gerakan teman-teman dalam kelompok tari.				
6	Saya memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk menyampaikan ide tentang gerak tari	Menunjukkan Sikap Toleransi			
7	Saya tidak memaksakan kehendak sendiri dalam diskusi kelompok				
8	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan dalam mempelajari gerakan tari.				
9	Saya bersedia bekerjasama dengan siapapun anggota kelompok dalam menciptakan dan menampilkan tari				
10	Saya tidak merasa tersinggung atau marah ketika teman memberi kritik atau saran terhadap gerakan tari saya				

11	Saya aktif memberi ide saya kepada kelompok saat kami membahas gerakan atau aspek lain yang berkaitan dengan tari.	Aktif Berpartisipasi				
12	Saya tidak ragu untuk bertanya jika ada intruksi atau gerakan tari yang belum saya pahami dengan jelas.					
13	Saya selalu berusaha memberikan tanggapan atau umpan balik ketika teman sekelompok menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan					
14	Saya mengikuti setiap sesi latihan tari dengan sungguh-sungguh dan berusaha melakukan gerakan sesuai dengan arahan kelompok					
15	Jika ada anggota kelompok yang kesulitan dengan gerakan tari, saya berinisiatif untuk membantu mereka					
16	Saya selalu menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya dalam kelompok tepat waktu	Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Kelompok				

17	Saya aktif memberikan kontribusi dalam perencanaan dan persiapan penampilan karya tari kelompok kami				
18	Saya selalu berusaha hadir dalam setiap latihan tari kelompok dan mematuhi aturan yang telah kami sepakati				
19	Saya berusaha untuk memperbaiki kesalahan gerakan tari saya agar tidak mempengaruhi penampilan kelompok				
20	Saya merasa bertanggung jawab atas hasil akhir penampilan karya tari				

3. Format Dokumentasi

Untuk memberikan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi, dokumentasi dilakukan dengan memotret kegiatan pembelajaran di kelas XI 4. Format dokumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Format Dokumentasi

No	Sasaran	Deskripsi	Alat yang Digunakan
1	Proses observasi	Guru sedang mengajar pembelajaran seni tari dengan posisi di depan kelas dan siswa	Kamera Digital

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		membentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai tari kreasi	
2	Proses pembelajaran di kelas XI 4	Guru sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan model cooperative learning dalam pembelajaran seni tari dan peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran praktik tari.	Kamera Digital
3	Proses Kuesioner/Angket	Peserta didik mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kerjasama peserta didik pada saat awal observasi	Kamera Digital

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang utama dalam penyusunan penelitian. Data yang dikumpulkan saat penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan ataupun keputusan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pertama dilakukan oleh peneliti dengan fokus kepada peserta didik kelas XI-4 di SMAN 5 Cimahi. tujuan dilakukan observasi ini yaitu untuk mengetahui kondisi kerjasama peserta didik sebelum diterapkan model *Cooperative Learning*. Observasi terakhir dilakukan saat penutupan kegiatan pembelajaran setelah penerapan

model *Cooperative Learning*. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai dampak dari penerapan model *Cooperative Learning* terhadap kerjasama peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses mengumpulkan dan menyimpan bukti dan data penelitian. Dokumentasi dapat datang dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, atau karya penting lainnya. dalam penelitian ini, dokumentasi termasuk foto-foto yang menunjukkan bukti visual dari aktivitas yang diamati.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memahami proses yang harus dilakukan agar penelitian berjalan lancar. proses penelitian termasuk:

a. Observasi

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengamati fenomena atau masalah yang terjadi meliputi kurangnya kerjasama antar siswa, keengganan untuk berkolaborasi dalam tugas kelompok, minimnya komunikasi aktif saat pembelajaran, serta sikap kurang peduli antar siswa. Setelah mengamati masalah tersebut, peneliti membuat keputusan untuk meneliti topik ini karena masalah yang dihadapi sangat menarik bagi mereka.

b. Pengajuan Judul

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti mengusulkan judul kepada dewan skripsi yang akhirnya disepakati dengan judul “Pembelajaran Seni Tari Dengan Model *Cooperative Learning* Untuk Meningkatkan Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 5 Cimahi”.

c. Penyusunan Proposal

Tahap selanjutnya yaitu menyusun proposal penelitian setelah judul disetujui. Proposal ini akan dipresentasikan saat seminar proposal.

d. Seminar Proposal

Setelah Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari Bab I – Bab III dengan arahan dosen pembimbing akademik (PA), proposal yang telah disusun kemudian dipresentasikan kepada dosen penguji pada waktu yang telah ditentukan.

e. Pemilihan Dosen Pembimbing

Selanjutnya, peneliti menentukan dosen pembimbing yang nantinya akan ditetapkan oleh dewan skripsi. Mahasiswa akan menerima bimbingan selama menyusun proposal dan skripsi berlangsung.

f. Revisi Proposal

Hasil revisi proposal akan diperbaiki selama seminar proposal dan akan didiskusikan bersama dosen pembimbing skripsi.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal selesai direvisi dan disetujui oleh ketua program studi dan dosen pembimbing, proposal dicetak sesuai peraturan dan diserahkan kepada pihak program studi untuk mendapatkan surat izin penelitian.

2 Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dengan arahan dari dosen pembimbing, analisis dan penyusunan skripsi digunakan untuk pengumpulan data. Observasi, kuesioner, penilaian indikator, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi.

b. Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti melakukan olah dan analisis data menggunakan rumus statistik yang diperoleh dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* peserta didik.

3.5.2 Skema/Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Menentukan dan merinci masalah yang akan diteliti dengan mempertimbangkan berbagai masalah saat ini berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

2. Studi Pustaka

Meneliti dan menganalisis literatur yang relevan sebagai dasar teori dalam penelitian ini guna membangun landasan konseptual yang kuat.

3. Hipotesis

Menyusun pernyataan sementara tentang apakah model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kerjasama siswa.

4. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian dan menetapkan sumber data dengan memilih populasi dan sampel yang sesuai.

5. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

Merancang dan menentukan instrumen penelitian yang diperlukan seperti lembar angket, penilaian indikator, dan dokumentasi guna mengumpulkan data secara akurat

6. Pengumpulan Data

Mendistribusikan lembar angket kepada responden sambil melakukan observasi dan mendapatkan perizinan guna mengoptimalkan waktu, serta melaksanakan penilaian indikator

7. Analisis Data

Memproses dan menganalisis data yang dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil penelitian

8. Kesimpulan

Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan mengevaluasi sejauh mana hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan dan tujuan penelitian

3.5.3 Variabel Penelitian

Variabel yaitu elemen atau fenomena yang menjadi subjek penelitian, sehingga penting bagi penelitian. Menurut Sugiono (2009) dalam jurnal (Hikmah, 2020) menyatakan bahwa “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi dua variabel yaitu *independent* dan variabel yang dapat mempengaruhi sebab perubahan dependen, variabel dependen merupakan bentuk ketertarikan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas.

Berdasarkan uraian berikut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (dalam buku Maryam, 2021, hlm. 25), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Model *Cooperative Learning* pada pembelajaran tari.

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (dalam buku Maryam, 2021, hlm. 25), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu karakter kerjasama.

3.5.4 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.5.4.1 Asumsi Penelitian

Menurut Winarko Surakhman, sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, asumsi atau anggapan dasar adalah titik tolak pemikiran yang diterima sebagai kebenaran oleh peneliti (Suharsimi, 2006, hlm. 65). Model pembelajaran *Cooperative* adalah proses dimana siswa bekerja secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tanggung jawab dan saling membantu.

3.5.4.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara atas permasalahan yang sedang diteliti. Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019) menjelaskan bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final; jawaban atau dugaan sementara yang merupakan konstruksi peneliti mengenai masalah penelitian, dan menyatakan hubungan antara dua atau lebih

variabel. Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Model *Cooperative Learning* tidak berpengaruh terhadap peningkatan karakter kerjasama.

Ha: Model *Cooperative Learning* berpengaruh terhadap peningkatan karakter kerjasama.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian didalamnya berisi tentang data-data yang perlu dikaji untuk kebutuhan penelitian. Nilai-nilai yang diperoleh dianalisis dengan memaparkan hasil dari data yang telah diperoleh. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data dikumpulkan dari responden atau sumber lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *Pre - Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Metode ini melibatkan pemberian *pretest* sebelum perlakuan memastikan hasil yang lebih akurat. Karena adanya kemungkinan perbandingan data sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum melakukan analisis, perlu dilakukan beberapa uji persyaratan analisis seperti:

3.6.1 Menyusun Distribusi Frekuensi

1) Mencari rentang

$$R = N_{\text{Max}} - N_{\text{Min}}$$

Keterangan:

R : Rentang

NMax : Nilai Tertinggi

NMin : Nilai Terendah

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

3) Menentukan Panjang interval

$$C = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak interval kelas}}$$

4) Menentukan nilai rata-rata atau mean

Keterangan:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X : Rata-rata mean

\sum^d : Jumlah Nilai rata – rata

N : Jumlah Indikator Penilaian

5) Menghitung Median

$$Me = \frac{1}{2} (x \left(\frac{n}{2}\right) + x \left(\frac{n}{2} + 1\right))$$

6) Menentukan Modus

MO = nilai yang sering muncul

3.6.2 Menghitung Standar Deviasi

1) Uji Normalitas

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Dalam uji normalitas ini dibantu dengan program *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for Social Studies (SPSS) 25* dengan Uji Shapiro-Wilk dengan cara menu: pilih *view data* – pilih *analyze* - pilih *descriptive statistic*- pilih *explore* – klik *plots* – ceklis *normality plots with test*– *continue* – klik *ok*. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk:

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari *pretest* dan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari *pretest* berdistribusi normal.

2) Uji Signifikasi

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya siswa

Tiara Adisti, 2025

PEMBELAJARAN SENI TARI DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJASAMA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 5 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d.b. : Ditentukan dengan N-1

3) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus uji T- Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah sampel diberikan *treatment*. Berikut rumus uji T- Test.

Keterangan:

T : Nilai t

d : Selisih nilai *pretest* dan *posttest*

N : jumlah sampel

4) Uji T (Persial)

Menurut Priyastama (2017;88) dalam jurnal (Imron, 2019) menyebutkan bahwa uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Serta dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel. Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai uji t

n : jumlah sampel

r : koefisiensi korelasi r hitung

r² : koefisien determinasi